**Literasi Digital Di Era Digitalisasi**

Ika Cahya Agustina

Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Negeri Surabaya, 60231, Indonesia

Info Artikel

Keterangan Artikel :

Pembuatan 23, September 2023

Penyelesaian 24, September 2023

Disetujui 25, September 2023

Abstrak

Informasi tentang berita hoaks, radikalisme, penipuan, dan lain sebagainnya. Dengan adanya hal tersebut kita sebagai pengguna teknologi perlu adanya cara untuk memahami dan menyaring informasi tersebut, salah satunya yaitu dengan meningkatkan literasi digital. Literasi digital yaitu kegiatan yang penting dalam mendapatkan dan menemukan berita informasi terupdate disitus media sosial.

Kata Kunci :

1. Pengertian literasi digital

2. Prinsip dasar literasi digital

3. Manfaat literasi digital

4. Tantangan literasi digital

5. Dampak perkembangan literasi digital

Penulis Yang Sesuai :

Nama penulis, Ika Cahya Agustina

Program Studi D4 Manajemen Informatika

Universitas Negeri Surabaya

Email : [ika.23096@mhs.unesa.ac.id](mailto:ika.23096@mhs.unesa.ac.id)

Pendahuluan

Literasi digital adalah suatu informasi yang diakses secara digital dan tersedia di berbagai situs internet kemudian memahami, mengevaluasi, membuat dan menyebarkan informasi dengan akurat. Kemampuan mengolah informasi – informasi yang di dapat dalam literasi digital, yaitu kemampuan berfikir kritis, kreatif, komunikatif dan kolaborasi. Mengapa perlu adanya kemampuan tersebut? Dikarenakan setiap pengguna digital diharapkan mampu bersaing di era digitalisasi yang sebar cepat. ***Di era perkembangan teknologi semakin pesat memberikan banyak kemajuan dan kemudahan bagi kehidupan manusia. Segala kegitan dapat dilakukan mudah dengan mudah hanya memanfaatkan sumber informasi dari komputer dan internet****.* Kini Sekolah Dasar menyatakan bahwa 73,9 persen penduduknya memanfaatkan teknologi digital yang setara dengan 202 juta orang dari total 270 penduduk indonesia. Hal tersebut membuktikan bahwa penduduk Indonesia telah memanfaatkan teknologi yang berkembang.

Literasi digital pada saat ini disebabkan karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih, dan menyediakan metode pembelajaran yang informasinya tidak hanya dalam bentuk tercetak namun sudah dalam bentuk digital. Berbagai sumber informasi tersedia di internet seperti e-Book, e-Journal, website, youtube, podcast, sosial media, e-Library dan masih banyak lainnya yang dapat ditelusuri. Oleh karena itu seseorang harus memiliki kemampuan untuk memahami dan menggunakan sumber informasi dari untuk berbagai informasi kepada lainnya sehingga penyebaran informasi dapat tersampaikan pada masyarakat.

Metode

Hasil karya ilmiah ini berasal dari literatur yang diambil dalam kajian kepustakaan dan media informasi internet. Memanfaatkan literatur yang tersedia di perpustkaan dan internet untuk menyusun kata demi kata dan kalimat demi kalimat sehingga terbentuk paragraf yang terkandung dalam karya ilmiah literasi digital di era digitalisasi.

Pembahasan

**Literasi Digital Di Era Digitalisasi**

Menurut Paul Gilster dalam bukunya yang berjudul Digital Literacy (1997), literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui komputer.  Selain itu, berdasarkan lansiran Portal Informasi Indonesia, UNESCO memperkuat istilah literasi digital , menurutnya literasi digital yaitu berkaitan dengan kecakapan (life skill) karena tidak hanya melibatkan teknologi, melainkan meliputi kemampuan untuk belajar, berpikir kritis, kreatif, dan inovatif untuk menghasilkan kompetensi digital.

Dengan teknologi informasi semua informasi semakin mudah dijangkau juga tidak semuanya berisi tentang hal positif, namun terdapat hal negatif, seperti penyebaran informasi tentang berita hoaks, radikalisme, penipuan, dan lain sebagainnya. Hal tersebut membuat pengguna teknologi perlu adanya cara untuk memahami dan menyaring informasi tersebut, salah satunya yaitu dengan meningkatkan literasi digital. Di Indonesia, literasi digital telah meningkat. Hal tersebut dibuktikan oleh survey yang dilakukan dalam pengukuran Indeks Literasi Digital Indonesia 2021, yang menyatakan bahwa budaya digital (digital culture) mendapatkan skor tertinggi yaitu 3.90 dalam skala 5 atau baik. Yang seharusnya literasi digital di Indonesia diharapkan dapat terus meningkat supaya masyarakat Indonesia dapat menjadi masyarakat yang cerdas, kreatif, dan inovatif serta dapat memilah – milah informasi yang positif maupun negatif.

**Prinsip Dasar Literasi Digital**

Literasi digital memiliki empat prinsip dasar, yaitu:

1.  Memahami

Artinya masyarakat memiliki kemampuan untuk memahami sebuah informasi yang diberikan media, baik secara implisit ataupun eksplisit tidak menelannya mentah-mentah.

2.  Mengevaluasi

Artinya menelusuri asal berita tersebut terbukti kebenarannya dari media yang menyebarkan.

3.  Membuat

Artinya penulisan yang mudah dipaham dan dimengerti orang awam sehingga dapat diteruskan informasi tersebut.

4.Meyebarkan

Artinya media saling berbagi informasi kepada masyarakat untuk keberhasilan jangka panjang media yang ditentukan oleh pembagi serta penerima informasi.

5.  Mengakses

Artinya masyarakat memiliki kemampuan untuk mengakses, memahami serta menyimpan informasi untuk dibaca di lain hari. Termasuk kemampuan bekerja sama untuk mencari, mengumpulkan dan mengorganisasi informasi yang dinilai berguna.

**Manfaat Literasi Digital**

Manfaat literasi digital dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari yang ti antaranya:

1.    Kegiatan mencari dan memahami informasi dapat menambah wawasan individu.

2.    Meningkatkan kemampuan individu untuk lebih kritis dalam berpikir serta memahami informasi.

3.    Menambah penguasaan ‘kosa kata’ individu, dari berbagai informasi yang dibaca.

4.    Meningkatkan kemampuan verbal individu.

5.    Literasi digital dapat meningkatkan daya fokus serta konsentrasi individu.

6.    Menambah kemampuan individu dalam membaca, merangkai kalimat serta menulis informasi.

**Tantangan Literasi Digital**

Ada 2 tantangan yang harus dihadapi, dengan menerapkan literasi digital dalam setiap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, yaitu :

1.  Arus informasi yang banyak

Tantangan paling kuat dari literasi digital adalah arus informasi yang banyak. Artinya masyarakat terlalu banyak menerima informasi di saat yang bersamaan. Dalam hal inilah literasi digital berperan, yakni untuk mencari, menemukan, memilah serta memahami informasi yang benar dan tepat.

2.  Konten negatif

Konten negatif juga menjadi salah satu tantangan era literasi digital. Contohnya konten pornografi, isu SARA dan lainnya. Kemampuan individu dalam mengakses internet, khususnya teknologi informasi dan komunikasi, harus dibarengi dengan literasi digital. Sehingga individu bisa mengetahui, mana konten yang positif dan bermanfaat serta mana konten negatif.

**Dampak Perkembangan Literasi Digital**

Digitalisasi saat ini berdampak pada semua aspek kehidupan bahkan dalam literasi digital yang telah menyajikan berbagai berita dan informasi, selain itu akses yang sangat mudah membuat penggunanya harus berhati-hati dalam menelaah kembali informasi yang diterima. Jika tidak adanya penyaringan informasi dari media ataupun pengguna yang menyebabkan oversharing information dan akan membuat berita sampah yang tidak layak dibaca.

**Dampak positif** dari perkembangan literasi digital untuk masyarakat, yaitu :

1. Mempermudah pelajar, mahasiswa, guru dan dosen dalam mencari data atau informasi dari berbagai media, membantu proses pembelajaran untuk mendapatkan sumber-sumber materi dan informasi pendukung, serta memanfaatkan media digital untuk pembelajaran digital.

2. produktivitas kemajuan industri akan semakin meningkat dari aspek teknologi industri maupun aspek jenis produksi. Selain itu, pertumbuhan ekonomi akan semakin meningkat. Sebab kemudahan konsumen dalam melakukan aktivitas jual beli, pemasaran suatu produk, serta jangkauan pasar yang lebih luas. Selanjutnya peningkatan penggunaan digital, semakin membuka lapangan kerja baru.

3. Pelaku usaha akan mengeluarkan dana lain lebih sedikit dikarenakan biaya operasional yang berkurung. Selain itu, harga barang pun juga akan menurun dikarenakan biaya operasional.

**Dampak negatif** dari perkembangan literasi digital :

1. Angka pengangguran akan makin meningkat dikarenakan tingginya kualifikasi tenaga kerja.

2 Muncul sifat konsumtif sebagai akibat dari kompetisi yang ketat pada era globalisasi sehingga dapat melahirkan generasi dengan moral yang menurun.

3. Meningkatnya tindak kejahatan di internet seperti penipuan online dalam proses jual beli yang tentunya dapat merugikan banyak pihak.

Dirjen Aptika Kominfo, Samuel Abrijani Pangerapan, B.Sc, mengatakan jika di era transformasi digital, risiko penggunaan internet seperti hoax, cyberbullying, dan digital fraud juga mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya indeks literasi digital masyarakat Indonesia.

" Oleh karena itu, agar masyarakat dapat memanfaat teknologi digital dengan lebih produktif, bijak, dan efektif, perlu adanya keseimbangan antara peningkatan teknologi dan peningkatan literasi digital," pungkasnya.

Dalam Webinar yang sama, anggota Komisi I DPR RI, H. Teuku Riefky Harsya, M.T, mengatakan jika pelaku usaha mikro di Indonesia dilihat belum sadar akan pentingnya teknologi. Rendahnya pengetahuan teknologi ini menjadi kendala digitalisasi pelaku usaha di Indonesia.

Penutup

Saat ini pengguna aktif media sosial adalah anak yang berusia remaja. Remaja harus mengetahui dampak negatif dan positif digital literasi. Remaja yang mampu menggunakan dan memanfaatkan digital literasi dengan baik dan benar dapat menemuk peluang untuk mendapatkan, meningkatkan, dan mengembangkan potensi baik dalam bidang akademik ataupun bidang non akademik. Jadi sebagai pengguna digital yang sehat dan produktif baik remaja maupun dewasa harus memiliki kesadaran dan kemampuan dalam mengakses dan memanfaatkan digital literasi dengan benar.

Referensi

1. Kemendikbud. -. Buku Literasi Digital. Diakses melalui https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/buku-literasi-digital/#:~:text=Menurut%20Paul%20Gilster%20dalam%20bukunya,yang%20diakses%20melalui%20piranti%20komputer.
2. Kominfo. 2022. Budaya Digital Membaik, Indeks Literasi Digital Indonesia Meningkat. Diakses melalui https://www.kominfo.go.id/content/detail/39488/siaran-pers-no-15hmkominfo012022-tentang-budaya-digital-membaik-indeks-literasi-digital-indonesia-meningkat/0/siaran\_pers
3. Portal Informasi Indonesia. 2022. Literasi Digital Masyarakat Indonesia Membaik. Diakses melalui <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/3962/literasi-digital-masyarakat-indonesia-membaik>
4. https://www.kompas.com: literasi digital pengertian prinsip dan manfaat tantangan dan contoh
5. https://aptika.kominfo.go.id : pemerintahan dorong asn berakhlak yang kompeten yang kompeten dan adaptif
6. https://medan.inews.id/read/85752/ini-dampak-positif-dan-negatif-literasi-digital-terhadap-perkembangan-ekonomi/4